# BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Musfiqon (2012, hlm. 84) menjelaskan bahwa setiap penelitian memiliki rancangan atau desain tertentu. Rancangan atau desain yang dibuat dalam penelitian menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian. Secara sederhana, Karlinger & Lee (dalam Setyosari, 2012, hlm. 168) mengemukakan bahwa rancangan atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

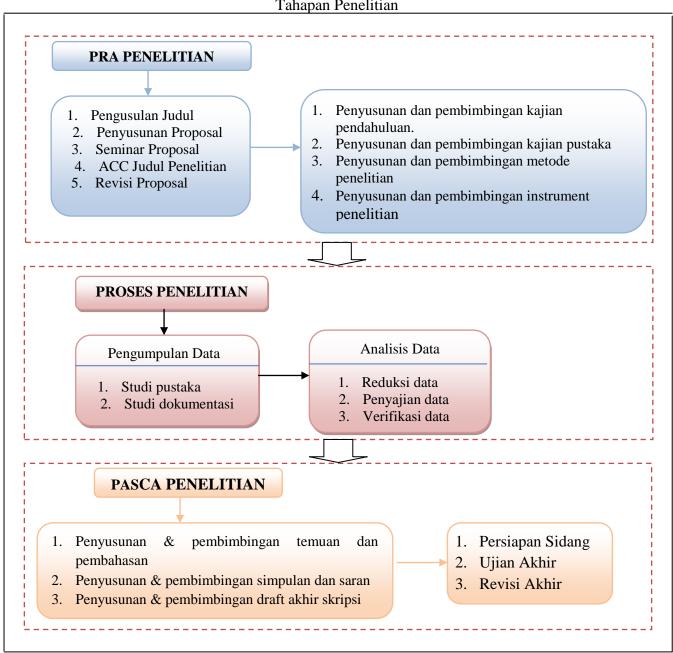
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan secara mendalam dan menghasilkan data berupa kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Bodgan & Taylor (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21) yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif itu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Sedangkan metode deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komparatif dan koleratif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis (Narkubo & Achmadi, 2009, hlm. 44).

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti tidak melakukan manipulasi variabel maupun tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi. Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti akan menyajikan data hasil analisa buku ajar kemudian mendeskripsikan bagaimana relevansi buku ajar PAI SMP kelas VIII penerbit Kemendikbud dan Erlangga dengan Kurikulum 2013. Penelitian ini akan ditunjang dengan data yang diperoleh melalui

penelitian kepustakaan dan penelitian dokumen guna memperoleh data yang valid.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu harus dipersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dibuatlah rencana penelitian dalam bentuk tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.1
Tahapan Penelitian



## **B.** Definisi Operasional

#### 1. Relevansi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan relevansi adalah kaitan antara materi ajar yang terdapat dalam buku ajar dengan kurikulum 2013.

### 2. Materi Ajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan materi ajar adalah seperangkat materi/substansi mata pelajaran PAI yang sudah disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## 3. Buku Ajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan buku ajar adalah buku ajar PAI SMP kelas VIII penerbit Kemendikbud dan Erlangga yang biasa digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 4. Kurikulum

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kurikulum adalah Kurikulum 2013 yang digunakan sebagai pedoman peyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Satori & Komariah (2013, hlm. 61) mengatakan bahwa konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif. Selanjutnya Sugiyono (2013, hlm. 13) menambahkan bahwa sebagai instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti supaya lebih jelas dan bermakna.

Di dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data-data agar data yang didapatkan akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti berusaha menganalisis dan menelaah tentang relevansi materi ajar yang terdapat dalam buku ajar PAI SMP kelas VIII dengan Kurikulum 2013 dengan terjun secara langsung dan berusaha mengumpulkan informasi secara mandiri dan menyimpulkannya sehingga menjadi hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini.

#### D. Jenis data dan sumber data

Menurut Arikunto (2006, hlm. 129) sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang menjadi sumber juga merupakan data kualitatif. Selanjutnya Sugiyono (2013, hlm. 129) menyebutkan bahwa sumber data terbagi menjadi dua sumber sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Di dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah buku ajar PAI kelas VIII penerbit Kemendikbud dan Erlangga dan dokumen Kurikulum 2013.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa melalui orang lain atau dokumen. Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku-buku dan jurnal yang tentu saja relevan dengan penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013, hlm. 208) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Kemudian Noor (2013, hlm. 138) menambahkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Data-data dalam penelitian ini dihimpun melalui literatur-literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini teknik yang digunakan peneliti dalam rangka memperoleh data penelitian:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sukmadinata (2012, hlm. 216) adalah teknik pengumpulan data yang berusaha mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur, bahan pustaka yang menunjang dan ada

keterkaitan dengan pembahasan peneliti. Setelah itu kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang peneliti lakukan. Dikarenakan penelitian ini bermaksud mencari relevansi antara bahan ajar dengan kurikulum, maka dalam penelitian ini penggunaan teknik studi pustaka digunakan untuk mencari data-data utama maupun pendukung dari buku-buku dan literatur serta jurnal yang tentu saja relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mencari sumber data dengan membaca dan mengkaji berbagai literatur terutama buku bahan ajar PAI kelas VIII penerbit Kemendikbud dan Erlangga. Selain itu juga peneliti menggunakan berbagai sumber literatur lain seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya terutama yang membahas tentang kurikulum dan bahan ajar.

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis dokumentasi yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2013, hlm. 81). Pengertian kata dokumen sendiri menurut Gottschalk (dalam gunawan, 2013, hlm. 175) sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, sebagai sumber tertulis informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan suratsurat negara seperti surat perjanjian, Undang-Undang, hibah konsesi dan lainnya.

Kemudian Satori & Komariah (2013, hlm. 149) menambahkan bahwa studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan mengacu kepada pengertian kedua yaitu dokumen yang diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara yaitu dokumen Kurikulum 2013 dari Kemendikbud yang akan

44

dianalisa secara intens untuk mengetahui relevansi materi ajar yang terdapat

pada kurikulum tersebut.

F. Analisis Data

Menurut Moleong (2010, hlm. 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan

dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa

yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi

(Content Analysis). Menurut Moleong (2010, hlm. 220) analisis isi adalah teknik

yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan

karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Senada dengan

pendapat di atas analisis konten ini sebagai teknik penelitian untuk keperluan

mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif tentang manifestasi

komunikasi (Satori & Komariah, 2013, hlm. 157).

Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap

relevansi antara buku ajar PAI SMP kelas VIII dengan Kompetensi Dasar (KD)

mata pelajaran PAI dalam Kurikulum 2013. Jadi dalam penelitian ini, peneliti

akan menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam buku ajar penerbit

Kemendikbud dan Erlangga mengukur relevansinya dengan dokumen Kurikulum

2013. Secara umum Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2013, 337)

menjelaskan bahwa ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam penelitian

kualitatif. Di bawah ini akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari

analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, mana yang

dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar dan

cerita apa yang sedang berkembang semua itu merupakan pilihan-pilihan

(Sutopo & Arief, 2010, hlm. 11)

Mirza Damayanti, 2016

Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian, peneliti menggunakan koding data terhadap hasil penelitian. Konding adalah kegiatan membuat kode. Menurut Alwasilah (2012, hlm. 114) koding berguna untuk membantu menyusun kategorisasi. Koding digunakan terhadap data yang telah diperoleh seperti koding untuk sumber data.

Tabel 3.2 Koding Data

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen	Koding
1	Ruang Lingkup Materi dalam	RLK	1
	Kurikulum		
2	Ruang Lingkup Materi PAI	RLB	2
	dalam Buku Ajar		
3	Relevansi Materi dalam Buku	RKB	3
	Ajar PAI dengan Kurikulum		
	2013		

# 2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Selain itu, data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013, hlm. 341). Pada saat pemaparan data, peneliti memaparkan data hasil reduksi dalam bentuk deskriptif.

Tabel 3.3 Koding Data

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1	Dokumen Kurikulum 2013	DK
2	Buku Ajar Erlangga	BE
3	Buku Ajar Kemendikbud	BK

## 3. Verifikasi (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013, hlm. 345).